

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil analisis mengenai tingkat permintaan pembiayaan konsumsi Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2016-2019, maka penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Inflasi memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap permintaan pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Hal ini berarti menunjukkan bahwa tinggi rendahnya inflasi tidak mempengaruhi permintaan pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang maupun jangka pendek, dengan asumsi kebutuhan masyarakat harus tetap terpenuhi meskipun terjadi atau tidaknya inflasi.
2. Margin memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek margin berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan pembiayaan konsumsi. Pengaruh negatif ini memiliki arti bahwa margin memiliki hubungan menurun terhadap permintaan pembiayaan konsumsi, maka apabila margin mengalami kenaikan, permintaan pembiayaan konsumsi mengalami penurunan. Menurut Keynes hanya faktor pendapatan yang mempengaruhi konsumsi masyarakat, sehingga adapun faktor lain yang mempengaruhi konsumsi masyarakat,

maka faktor tersebut tidak terlalu berpengaruh. Hal ini terjadi pula terhadap faktor margin.

3. Produk Domestik Bruto (PDB) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan pembiayaan konsumsi dalam jangka panjang, sedangkan dalam jangka pendek PDB berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap permintaan pembiayaan konsumsi. Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan salah satu faktor penentu dalam permintaan pembiayaan konsumsi, karena PDB adalah tingkat pendapatan masyarakat, sehingga bank dapat mengamati PDB untuk mengetahui tingkat permintaan pembiayaan konsumsi masyarakat.
4. Dalam jangka panjang maupun jangka pendek inflasi, margin dan Produk Domestik Bruto secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap permintaan pembiayaan konsumsi Bank Umum Syariah di Indonesia. Hal ini berarti inflasi, margin dan Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi dalam permintaan pembiayaan konsumsi.

B. Saran

Berdasarkan analisis penelitian di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Bank

Untuk perbankan syariah di Indonesia dalam memenuhi permintaan pembiayaan konsumsi masyarakat dapat menjadikan penelitian ini sebagai

referensi pertimbangan pengambilan keputusan yang akan digunakan dalam penyaluran dana untuk pembiayaan konsumsi. Bank syariah dalam menetapkan margin keuntungan dapat dilakukan dengan menyesuaikan pendapatan nasabahnya, karena pendapatan dari nasabah tidak sama, sedangkan penetapan margin dari bank syariah untuk semua nasabahnya sama.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik, khususnya mahasiswa perbankan syariah dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi, apabila akan melakukan penelitian mengenai tema yang sama. Selain itu, mahasiswa diharapkan lebih banyak lagi untuk membaca dan mempelajari mengenai permasalahan yang terjadi pada perbankan syariah saat ini, sehingga akan mendapatkan lebih banyak wawasan mengenai perkembangan perbankan syariah serta akan lebih kritis pada menghadapi permasalahan yang terjadi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambah variabel yang sudah ada pada penelitian ini, yaitu antara lain: permintaan pembiayaan konsumsi, inflasi, margin dan Produk Domestik Bruto (PDB) ataupun menggunakan variabel lainnya untuk penelitian yang mendatang. Peneliti selanjutnya bisa menambah rentan waktu yang lebih lama dalam penelitiannya, sehingga jumlah sampel yang digunakan akan bertambah.